

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di wilayah kerja UPTD Puskesmas Way Mili, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 7 kelurahan yang ada di Kecamatan Gunung Pelindung sebaran kasus DBD tertinggi pada tahun 2023 adalah Desa Pelindung Jaya dengan jumlah 17 kasus dan Desa Way Mili 14 Kasus, sedangkan kelurahan yang memiliki angka kasus DBD terendah pada tahun 2023 adalah Desa Pempen, Nibung dengan 1 kasus dan Desa Negeri Agung 3 kasus, angka sebaran kasus tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.
2. Dapat dilihat sebaran kasus di setiap kelurahan berdasarkan 9 variabel yang diteliti yaitu. Kepadatan penduduk terdapat 5 Desa yang memiliki resiko tinggi yaitu Desa Negeri Agung, Pempen, Pelindung Jaya, Way Mili dan Nibung, Kepadatan Pemukiman dengan kriteria sedang yaitu Desa Negeri Agung, Sarana Tempat Penampungan Air Desa yang masuk dalam kriteria sedang (tandon/wadah terbuka) adalah Desa Negeri Agung, Angka House Index yang memiliki resiko tinggi yaitu Desa Negeri Agung, Pelindung Jaya, dan Way Mili, Perilaku Menutup terdapat 2 Desa dengan perilaku tidak menutup yaitu desa Negeri Agung dan Pelindung Jaya untuk perilaku jarang menutup terdapat pada desa Pempen, dan Way Mili, Perilaku Menguras terdapat pada empat Desa yang memiliki resiko rendah dalam melakukan perilaku menguras dan

satu desa ditemukan perilaku jarang menguras, Perilaku Meniadakan terdapat tiga Desa yang memiliki resiko tinggi dalam perilaku meniadakan yaitu Desa Negeri Agung, Pempen, Pelindung Jaya, Curah Hujan rata-rata curah hujan pertahun di wilayah Kecamatan Gunung Pelindung cenderung rendah atau dibawah <2000 mm pertahun, Kelembapan Udara di wilayah Kecamatan Gunung Pelindung cenderung tinggi >81%.

3. Gambaran kerentanan kejadian DBD di Kecamatan Gunung Pelindung berdasarkan hasil analisis *Weighted Overlay* terbagi menjadi 3 kategori kerentanan, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kelurahan yang paling rentan terhadap kejadian DBD adalah Desa Negeri Agung.

B. Saran

1. Diharapkan masyarakat untuk dapat lebih memperhatikan perilaku 3M secara teratur agar dapat mengurangi keberadaan jentik dan masyarakat harus lebih memperhatikan perilaku kebiasaan menutup, menguras, meniadakan. Dengan melaksanakan dan mengubah kebiasaan tersebut maka penularan penyakit DBD dapat ditekan.
2. Diharapkan bagi instansi UPTD Puskesmas Way Mili agar dapat menjadikan peta kerentanan ini sebagai referensi dalam penentuan prioritas daerah rentan pada kegiatan pencegahan penyakit DBD.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menjadi motivasi guna melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian DBD dan dapat melihat kerentanan

penyakit DBD kedepan dengan menggunakan software *Goegraphic Information System (GIS)*